

ABSTRAKSI

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan, meskipun sebenarnya persediaan hanyalah suatu sumber dana yang menganggur. Mengendalikan persediaan yang tepat bukanlah hal yang mudah sehingga pengendalian persediaan haruslah dilakukan sedemikian rupa agar dapat melayani kebutuhan bahan/barang dengan tepat dan biaya yang rendah. Untuk tercapainya tujuan tersebut maka perusahaan harus mengetahui *lot-size optimal* dan *reorder-point* suatu barang.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan *reorder-point*, *lot-size optimal* dan *total cost minimum* berdasarkan permintaan yang pasti maupun tidak pasti. Dengan adanya permasalahan tersebut maka penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Doktor Sardjito.

Untuk penentuan *reorder-point*, *lot-size optimal* dan *total cost* terlebih dahulu memperhatikan biaya-biaya yang timbul atas pengadaan obat-obatan tersebut, antara lain biaya pemesanan, biaya penyimpanan dan biaya kekurangan dan selanjutnya meramalkan permintaan untuk satu tahun kedepan. Metode peramalan yang digunakan adalah *Double Exponential Smoothing*.

Penentuan *reorder-point*, *lot-size optimal* dan *total cost* dilakukan dengan tiga metode yaitu, pertama menggunakan Tabel Hasil Pertukaran (*demand probabilistic*), kedua menggunakan model Economic Order Quantity (EOQ) dengan permintaan Deterministik dari hasil peramalan, ketiga menghitung *reorder-point*, *lot-size optimal* dan *total cost* dengan data jumlah pemesanan per tahun yang ada di rumah sakit dan menggunakan permintaan ramalan.

Dari hasil ketiga perhitungan tersebut maka diperoleh *total cost* yang paling minimum adalah menggunakan model Economic Order Quantity (EOQ) dengan permintaan deterministik.

Dengan demikian jika model ini diterapkan di rumah sakit maka *reorder-point* dan *lot-size optimal* untuk setiap obat/barang dapat diketahui sehingga keuntungan dapat dicapai secara optimal.